



Pedagang TM 2 Gelar Aksi Damai dan Doa Bersama

Bentuk Bela Sungkawa atas Tindakan Aparat

JOGJA - Pedagang Teras Malioboro (TM) 2 kembali menggelar aksi damai bertajuk doa bersama dan turut berduka cita atas hilangnya hati nurani dan aspirasi yang dijawab dengan represif aparat di selasar TM 2, tadi malam (14/7). Mereka berkumpul untuk doa bersama sebagai bentuk protes atas apa yang terjadi pada aksi yang sempat ricuh pada Sabtu malam (13/7).

Staf Divisi Advokasi LBH Jogja sekaligus kuasa hukum Paguyuban Tri Dharma, Muhammad Raka Ramadhan mengatakan, aksi damai dengan doa bersama itu wujud kepasrahan pedagang TM 2 atas usaha yang telah lama dilakukan dan berakhir dengan gesekan dengan aparat keamanan. Selain itu, aksi



AKSI DAMAI: Para pedagang Teras Malioboro 2 menggelar aksi damai terkait rencana relokasi mereka, di halaman Teras Malioboro 2, tadi malam (14/7).

juga wujud keprihatinan para pedagang karena dilangrang berdagang di area pedestrian Jalan Malioboro. "Padahal posisinya belum ada jawaban dari pemda dan DPRD DIJ terkait komitmen yang sudah disepakati pada audiensi beberapa hari lalu," ujarnya di sela aksi damai,

tadi malam (14/7).

Audiensi yang diselenggarakan dengan Pemprov dan DPRD DIJ pada Jumat (5/7) lalu seakan tidak ada kesimpulan berarti. Tuntutan pedagang yakni dilibatkan dalam proses relokasi yang partisipatif, transparan dan menjahterakan hanya dianggap

angin lalu.

"Terakhir sebelum aksi pada Jumat (12/7) kita sudah menanyakan kepada Dinkop UKM DIJ ke kantornya, namun belum ada respon," tuturnya. Menanggapi hal itu, para pedagang TM 2 lalu melupakan ekspresinya dengan melakukan berbagai macam

aksi hingga kini. Pihaknya akan terus melakukan aksi maupun audiensi hingga tuntutan mereka benar-benar terpenuhi. "Kami akan terus bergerak sampai tuntutan terpenuhi," tandasnya. Krisnadi, perwakilan dari

DPRD Kota Jogja turut hadir di tengah kerumunan massa aksi damai. Sebagai mitra UPT Kawasan Cagar Budaya dan Dinas Kebudayaan Jogja, ia meminta maaf atas apa yang terjadi terhadap pedagang TM 2.

Pihaknya akan melakukan evaluasi secara sistemik kepada para lembaga terkait. "Jangan sampai muncul ego masing-masing karena takut jabatannya dicopot," ujar wakil ketua Komisi D Bidang Kesejahteraan Rakyat ini. (**oso/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005